

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kolaborasi entitas bisnis dan pesantren dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren Darul Quran Mulia Gunung Sindur, Bogor, bisa dilihat melalui dari beberapa unit usaha yang ada di pondok pesantren tersebut masing-masing dibawah naungan pondok pesantren namun dalam pelaksanaannya pada tahun 2018 unit usaha tersebut dipegang tanggungjawabnya oleh pihak PT. Berkah Group. Dalam pola kolaborasi ini pihak pesantren sebagai *customer* dari pihak PT. Berkah Group yakni sebagai penerima layanan jasa dari pihak PT. Berkah Group. Sementara itu, dari sisi pihak PT. Berkah Group sendiri sebagai penyedia layanan jasa untuk melayani segala kebutuhan dari pihak pondok. Dalam melakukan hal tersebut pihak PT. Berkah Group merekrut beberapa karyawan untuk bekerja di berbagai posisi disetiap unit usaha yang dimiliki. Total PT. Berkah Group merekrut karyawan untuk bekerja di unit usaha sebanyak 321 orang. Dalam melakukan perekrutan pihak PT. Berkah Group menyerahkan kepada masing-masing unit untuk melakukan perekrutan sesuai dengan kebutuhan yang ingin ditempati di posisi masing-masing, kemudian pihak PT. Berkah Group ikut menyeleksi para calon karyawan yang ingin bekerja di tempat tersebut.

Selain itu juga, pihak pondok pesantren dan pihak PT. Berkah Group melakukan kolaborasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan menjalankan apa saja yang sudah tertuang didalam kesepakatan atau MOU baik dari masing-masing pihak. Dalam hal kolaborasi, keselarasan visi misi dalam hal ini haruslah diperhatikan, mengingat pihak PT. Berkah Group berada dalam lingkungan pondok pesantren, yang mana pihak pondok melakukan peraturan yakni mengenai pakaian yang harus dikenakan oleh para karyawan serta pegawai. Dalam kolaborasi tersebut, baik dari pihak pondok maupun pihak PT. Berkah Group saling bekerja sama untuk mensukseskan program kolaborasi, hal ini bisa dilihat dari menghormati setiap ide atau gagasan yang muncul dari masing-masing pegawai. Hal ini dibuktikan dengan menerapkan indikator kolaborasi yakni: Bekerja secara

produktif bersama rekan sekelompok, berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif; seimbang dalam mendengar dan berbicara, menjadi yang utama dan menjadi pengikut dalam kelompok, menunjukkan fleksibilitas dan berkompromi, bekerja secara kolega dengan berbagai tipe orang, menghormati ide-ide orang lain, menunjukkan keterampilan pengambilan satu pandangan atau perspektif, menghargai kontribusi masing-masing anggota kelompok, mencocokkan tugas dan pekerjaan berdasarkan kekuatan dan kemampuan individu anggota kelompok, bekerja dengan orang lain untuk membuat keputusan yang mencakup pandangan beberapa individu, berpartisipasi secara hormat dalam diskusi, debat, dan perbedaan pendapat, berkomitmen untuk mendahulukan tujuan kelompok, Mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan kelompok yang lebih besar, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide-ide dan produk baru, bertanggung jawab bersama untuk menyelesaikan pekerjaan, berkontribusi dalam kelompok untuk tuntutan konflik

VI.2 Keterbatasan

Dalam proses penelitian, peneliti mengalami keterbatasan dan hambatan yang terjadi selama proses penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah masih terbatas pada aspek kolaborasi bisnis saja dan belum mengimplementasikan SWOT dalam pengembangan, sebagian informasi tidak diberikan secara terperinci karena itu merupakan informasi rahasia yang hanya boleh diketahui staff dari keuangan perusahaan PT. Berkah Group maupun yayasan Darul Quran Mulia. Selain itu penelitian ini masih menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan juga dalam menggunakan teori masih terbatas kepada aspek indikator keberhasilan kolaborasi. Selain itu, peneliti belum mengetahui unit usaha apa yang sekiranya menjadi unggulan di pondok pesantren Darul Quran Mulia

VI.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian ini ialah:

1. Saran teoritis

Peneliti berharap bahwa akan lebih banyak lagi penelitian empiris mengenai kolaborasi entitas bisnis pesantren ataupun yang berkaitan mengenai ekonomi pesantren. Selain itu, Penelitian ini

kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan dengan SWOT ketika hendak meneliti di pondok pesantren Darul Quran Mulia.

2. Saran praktisi

a) Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pengurus PT. Berkah Group apabila masih terdapat kekurangan dalam melakukan kolaborasi ataupun dalam melakukan pengelolaan di unit usaha yang dimiliki

b) Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pengurus yayasan pesantren Darul Quran Mulia apabila masih terdapat kekurangan dalam melakukan kolaborasi bisnis, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam upaya meningkatkan program kolaborasi bisnis